



Vol. 2 • No. 1 • April 2023

Page (Hal.) : 26 – 38

website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

DOI : -

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ISSN (online) : 2830-0548

ISSN (print) : 2829-6648

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan

– Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Article info : *Received*: Des 2022 ;

Revised : Jan. 2023 ;

Accepted: Maret 2023

Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Tahun 2011-2020

Dedi Kusnadi¹⁾; Nardi Sunardi²⁾; Tika Yuliani³⁾

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dagifa@gmail.com; dosen01030@unpam.ac.id; tikayuliani@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode tahun 2011-2020, Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan Software SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai R-square sebesar 0,816 mempunyai arti bahwa kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen sebesar 81,6%.

Kata kunci: Struktur modal; Kinerja keuangan perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Nilai perusahaan.

Abstract. This study aims to determine the effect of capital structure, company financial performance and company growth on firm value. The method used in this study is a quantitative method by taking the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) for the period 2011-2020, this study uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression hypothesis testing and coefficient of determination with SPSS Software Version 22. The results of this study partially show the capital structure variable has significant effect on firm value and company financial performance has significant effect on firm value. While company growth has no significant effect on firm value. Simultaneously capital structure, company financial performance and company growth have a significant effect on firm value and the R-square value of 0.816 means that the dependent variable can be explained by the independent variable of 81.6%.

Keywords: Capital Structure; Company Financial Performance; Company Growth; Firm value.

A. PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan ingin memperbesar dan melanggengkan usahanya hingga memakmurkan pemiliknya. Hal-hal yang mengemuka dari tujuan tersebut adalah: untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Go public adalah cara untuk mencapai tujuan Perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai Perusahaan adalah suatu kondisi yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset*.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode tahun 2011 - 2020. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode tahun 2011 – 2020 periode tahun 2011 – 2020. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode tahun 2011 - 2020. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Bersama-sama secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode tahun 2011 - 2020.

B. KAJIAN LITERATUR

Capital Structure (struktur modal)

Didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners' equity). struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu leverage, debt to equity, dan collateralizable assets. Leverage mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan long-term debt to total assets ratio (Sugeng, 2009:41). Perhitungan menggunakan Rasio DER (Debt to Equity Ratio) sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2012; 2). Perhitungan menggunakan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Dalam hubungannya dengan leverage, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur (Sriwardany, 2006:11). Perhitungan menggunakan AR sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } (t-1)}{\text{Total Asset } (t-1)}$$

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain. Kontrak yang umum semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak spesifik dan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun pekerja dan pemilik sumber daya lain. Perusahaan ada karena untuk menghemat biaya transaksi semacam itu. Dengan menginternalisasi berbagai transaksi (yaitu dengan menjalankan berbagai fungsi dalam perusahaan), perusahaan juga menghemat pajak penjualan dan menghindari kontrol harga dan peraturan pemerintah yang berlaku hanya untuk transaksi antar perusahaan (Kusumajaya, 2011: 30). Perhitungan menggunakan PBV sebagai berikut :

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book value per Share}}$$

Hipotesis:

- $H_0 : \beta_1 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_a : \beta_2 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_0 : \beta_3 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_a : \beta_3 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_0 : \beta_4 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.
- $H_a : \beta_4 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) Periode 2011 – 2020.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel; untuk mengetahui Bagaimana variabel independen mempengaruhi variable dependen. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh variabel bebas, yaitu struktur modal (X1), kinerja keuangan perusahaan (X2) dan pertumbuhan perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) yang merupakan variabel terikat.

Penelitian dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) periode 2011-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit oleh auditor independen. Penggunaan laporan keuangan perusahaan ini karena telah memenuhi kriteria prinsip-prinsip mengelola keuangan yang baik, sehingga dapat memberikan kepercayaan para investor untuk mengembangkan investasi dan ekuiti lebih akuntabel.



Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Mudah-mudahan, sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan merupakan “wakil” dari anggota populasi tersebut.

Keduanya merupakan dua hal yang sangat menentukan dalam penelitian karena dapat memberikan generalisasi pada kesimpulan hasil penelitian yang didapat.

Dalam penelitian ini yang di analisa adalah populasi seluruh laporan keuangan perusahaan consumer good PT. Unilever Tbk, (Persero) dari sejak berdirinya perusahaan tersebut.

Pengambilan sampel adalah laporan keuangan perusahaan PT. Unilever Tbk, (Persero). Periode tahun 2011 – 2020. Metode penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling Method* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode pengamatan dari tahun 2011 sampai tahun 2020.
3. Perusahaan memiliki data-data lengkap untuk data variabel selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang memiliki satuan hitung dan dapat dihitung secara matematik. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

Teknik Analisis Data:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan, dimana dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji Bagaimana dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2012).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk meramalkan variabel dependen (Y) apabila semua nilai variabel bebas (X) diketahui, maka dapat mempergunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = nilai perusahaan

a = Konstanta

X1 = Struktur Modal

X2 = Kinerja Keuangan Perusahaan

X3 = Pertumbuhan Perusahaan

b1 = Koefisien Regresi Struktur Modal

b2 = Koefisien Regresi Kinerja Perusahaan

b3 = Koefisien Regresi Pertumbuhan Perusahaan

e = Standar error

dalam pengujian hipotesis analisis dilakukan melalui :

a. Uji t-statistik

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh prediksi satu variabel penjelas/variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui prediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah apabila jumlah *degre of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaannya sebesar 5% maka H_0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima (Ghazali, 2012).

b. Uji F-Simultan

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji Bagaimana model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan., Nilai dari uji F dapat dilihat dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak , H_1 di terima

c. Uji Keofisien Determinasi / R square

Uji *R square* digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R square* sebesar 1 berarti, fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R square* berkisar diantara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai *adjusted R square* semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghazali, 2012).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja perusahaan sebagai variabel independen, serta nilai



perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif dengan menggunakan program IBM SPSS STATISTIK 22 seperti yang terlihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PBV	912.0000	613.23115	10
DER	23404.7000	4636.10016	10
ROA	3921.9000	344.42462	10
AG	1095018.80	256453.658	10

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 23404.7000 dan standar defiasinya sebesar 4636.10016. Variabel kinerja perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3921.9000 dan standar deviasinya sebesar 344,42462. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai nilai rata-rata sebesar 1095018.80 dan standar defiasinya sebesar 256453,658. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 912.000 dan standar defiasinya sebesar 613,23115.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	15021.540	3131.403		4.797	.003
DER	-.234	.047	-1.768	-5.014	.002
ROA	-2.350	.572	-1.320	-4.107	.006
AG	.001	.001	.223	.977	.366

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal (DER) secara parsial terdapat hubungan negatif dan berpengaruh signifikan dimana thitung $-5.014 > t_{tabel} 2.447$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0.05$ terhadap nilai perusahaan (PBV), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) secara parsial hubungannya negatif dan berpengaruh signifikan dengan nilai thitung $-4.107 > t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0.05$ terhadap nilai perusahaan (PBV) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Pertumbuhan perusahaan (AG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dimana thitung $0.977 < t_{tabel} 2.447$ dengan nilai signifikan sebesar $0,366 > 0.05$ terhadap nilai perusahaan (PBV). H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan

**Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2761949.816	3	920649.939	8.873	.013 ^b
	Residual	622522.184	6	103753.697		
	Total	3384472.000	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TA, ROA, DER

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa secara simultan struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana $F_{hitung} 8,873 > F_{tabel} 4,76$ dengan tingkat signifikan $0.013 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda pengaruh yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap nilai PT. Unilever Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	15021.540	3131.403		4.797	.003		
DER	-.234	.047	-1.768	-5.014	.002	.246	4.05
ROA	-2.350	.572	-1.320	-4.107	.006	.297	3.37
TA	.001	.001	.223	.977	.366	.591	1.65

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

$$Y = 15021,540 + (-0,234) X1 + (-2,350) X2 + 0,001 X3$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X1 = Struktur Modal

X2 = Kinerja Keuangan Perusahaan

X3 = Pertumbuhan Perusahaan

koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variable independen (struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan) pada PT Unilever. Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variable independen dengan variabel dependen. Semakin meningkat nilai variabel independen (struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan) maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen (nilai perusahaan) pada PT. Unilever Indonesia.
- Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar **15021,540** menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variable nilai perusahaan mengalami peningkatan **15021,540** satuan.
- Koefisien regresi variabel struktur modal (X1) sebesar **-0,234** menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar **-0,234** satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- Koefisien regresi variabel kinerja keuangan perusahaan (X2) sebesar **-2,350** menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar **-2,350** satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- Variabel independen yang paling dominan adalah variabel struktur modal dilihat dari nilai *Standardized Coefficients*, terdapat beta sebesar **-1,768** sedangkan beta Kinerja keuangan Perusahaan hanya **-1,320** dan beta pertumbuhan perusahaan hanya sebesar **0,223**

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb

	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	322.10821

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5 menunjukkan nilai R- square sebesar 0,816 mempunyai artinya bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 81,6%, dengan kata lain 81,6% nilai perusahaan mampu dijelaskan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan, sedangkan 18,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel struktur modal hubungannya negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari koefisien regresi struktur modal sebesar -5,014 dan signifikan sebesar 0,002, yang berarti bahwa setiap adanya kenaikan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan sebesar 1 satuan akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan sebesar -5.014 satuan.

Variabel Kinerja keuangan perusahaan hubungannya negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari koefisien regresi Kinerja keuangan perusahaan sebesar -4,107 dan signifikan sebesar 0,006, yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan Kinerja perusahaan sebesar 1 satuan akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan sebesar -4,107 satuan.

Variabel Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari koefisien regresi Pertumbuhan perusahaan sebesar 0.977 dan signifikan sebesar 0,366 yang seharusnya di bawah 0,05 yang berarti tidak ada pengaruhnya pada nilai perusahaan.

Variabel independen (*DER*, *ROA* dan *AG*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*PBV*) hal ini ditunjukkan dengan nilai beta Uji F signifikan sebesar 0,013 sementara Uji Determinasi yang dipakai R-square sebesar 0,816 yang berarti secara bersama-sama berpengaruh 81,6% dan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini membuktikan bahwa PT. Unilever Indonesia jika mengalami penurunan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan secara langsung akan menurunkan nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, saat perusahaan mengalami kenaikan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan perusahaan yang tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi . Pertimbangan yang dapat diambil dari penelitian ini bagi investor adalah bisa melihat perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi yang dapat mengelola perusahaan. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi.

Berikut adalah keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi penulis yang akan datang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada satu index saja, yaitu Bursa Efek Indonesia index , sehingga cakupannya dan semua hasil temuan tidak seluruhnya dapat diidentifikasi pada perusahaan publik. Untuk itu, pada para penulis yang akan datang dapat menambahkan dan menghubungkan index lainnya dalam penelitian, sehingga populasi yang akan dijadikan sampel penelitian tidak hanya satu jenis perusahaan saja, tetapi dapat juga melibatkan index lainnya sehingga lebih memberikan tingkat keakuratan dalam mendeteksi nilai perusahaan.



Penggunaan model penelitian untuk mendeteksi nilai perusahaan dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi nilai perusahaan dengan baik dan akurat serta juga merupakan model yang cukup rumit sehingga rentan mengalami kekeliruan pengolahan data. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan model lain yang lebih sederhana dan akurat serta dapat memberikan informasi yang sesuai dari pihak Emiten maupun Investor.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independent untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat diharapkan menambah variabel baru dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menguatkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan rasio dalam menghitung ke empat variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, penelitian yang akan datang dapat menambah rasio, atau perhitungan lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan sehingga ketepatan dalam perhitungan akan lebih akurat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey et al.,” *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Edisi 5, Erlangga, 2008.
- Brigham dan Houston.” *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi 10, Jakarta, penerbit salemba empat, 2009.
- Brigham dan Houston.” *Manajemen Keuangan*”. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Dendawijaya, Lukman.” *Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2004.
- Eugene. F. Brigham dan Joel F. Houstoun,.” *Manajemen keuangan*”. Edisi 8, Jakarta, penerbit Erlangga, 2001.
- Fachrudin, Khaira Amalia.” *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan*”, Jurnal Akuntansi dan keuangan, vol 13, no.1, mei 2011.
- Ghazali, Imam.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS STATISTIK 22 19*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2012.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Handayani, Bestasari Dwi.” *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sedang Bertumbuh yang Berbeda (Theory Agency)*”, UNS, jurnal Bisnis dan Ekonomi, volume 6, edisi 1 tahun 2008.
- Helfert, E. A.” *Teknik Analisis Keuangan*”. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Kallapur, Sanjay dan Mark A, Trombley.” *The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*”, Journals of Bussines & accounting, 2001.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.



- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR." *Manajemen Keuangan*," Edisi Kesepuluh, Penerbit PT Indeks, tahun 2011.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka." *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*", Universitas Udayana , Tesis, tahun 2011.
- Mahendra, Alfredo." *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*", Universitas Udayana, Tesis, tahun 2011.
- Meythi." *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating*", Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, tahun 2012.
- Murtini, umi ." *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*," Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 4, No 1, Februari 2008: 32-47.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Peraturan Menteri nomor Per-21/MBU/2012 tentang pedoman penerapan akuntabilitas keuangan Badan Usaha Milik Negara Pinuji Ponco Satriyo. "*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2007*". Tesis. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.
- Pratheepkanth, Purwanenthiren." *Capital structure and financial performance : evidence from selected business companies in colombo stock exchange Sri Lanka*". *Journal Art, Science and Commerce*. Vol 2, Issue-2 April 2011.
- Rodoni, Ahmad dan Indoyama Nasaruddin." *Modul Manajemen Keuangan*", Penerbit FEIS UIN, Jakarta, 2007.
- Safrida, Eli." *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*", Universitas Sumatera Utara, Tesis, Medan,2008.
- Sartono RA." *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*" Edisi:4, Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Henry." *Manajemen Sumber Daya Manusia*",Edisi ketiga, cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE. 2004.
- Simon Oke dan Afolabi Babatunde." *Capital structure and industrial permformance in Nigeria (1999-2007)*". *Journal International Businessand Management*, Vol 2, No 1, 2011.
- Sitorus, Risma." *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatra Utara*". Tesis, Universitas Sumatera Utara, tahun 2009.

- Sjahrial, Dermawan." *Manajemen Keuangan*", Penerbit Mitra wacana media, Jakarta, 2008.
- Soeprihanto." *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*" Edisi pertama, Cetakan Kelima, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sriwardany, Ade Fatma Lubis, Narumondang Bulan." *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk*" Jurnal MEPA, Volume 2, nomor 1, tahun 2007.
- Sriwardany." *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktural Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk*". Tesis, Universitas Sumatera Utara 2006.
- Sugeng, Bambang." *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen di Indonesia*" Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 14, Maret 2009.
- Sukardi, Kodrat David dan Herdinata, Cristian." *Manajemen Keuangan*". Edisi pertama, Yogyakarta, 2009.
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.
- Undang-undang (UU) republik Indonesia nomor 19 tahun 2003 pasal 36 tentang maksud dan tujuan didirikannya perusahaan umum. Wijaya, Lihan Puspo
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.